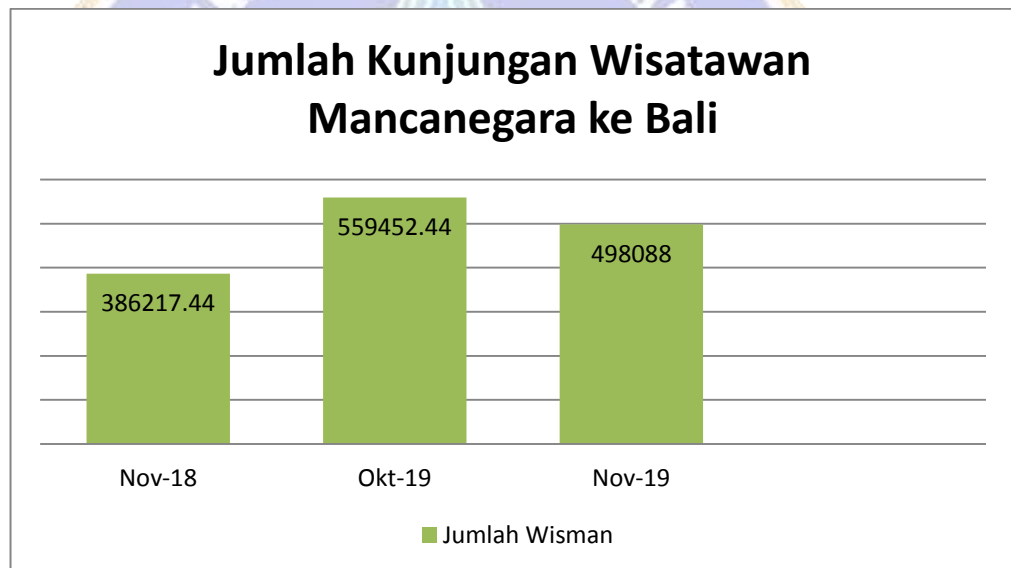


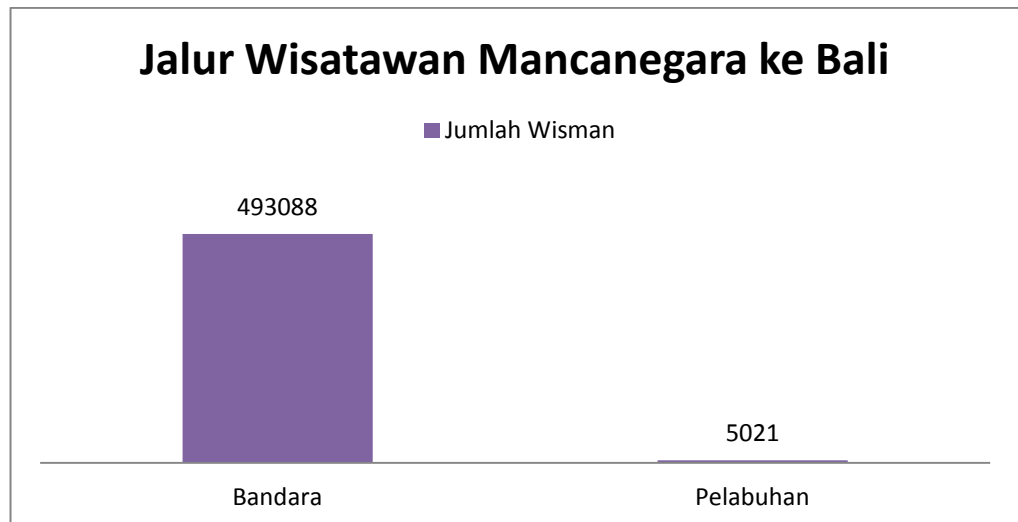
## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bali adalah salah satu daerah yang memiliki sektor pariwisata yang mempunyai daya tarik wisata yang indah. Bali mempunyai daya tarik wisata alam yang sangat menakjubkan serta memiliki daya tarik budaya dan adat isitiadat yang memiliki nilai tinggi. Bali memiliki sembilan wilayah yang terdiri dari delapan kabupaten dan kota yang dimana masing-masing mempunyai daya tarik wisata tersendiri, karena adanya daya tarik wisata yang spesifik dari setiap wilayah membuat wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata ke Bali.



Bagan 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Bali



Bagan 2. Jalur Wisatawan Mancanegara ke Bali

Menurut Badan Pusat Statistik, Wisatawan mancanegara yang datang langsung ke Provinsi Bali November 2019 tercatat sebanyak 498.088 kunjungan, wisatawan mancanegara yang datang melalui bandara I Gusti Ngurah Rai sebanyak 493.067 kunjungan, dan wisatawan mancanegara yang melalui pelabuhan laut sebanyak 5.021 kunjungan. Jumlah wisman ke Provinsi Bali pada bulan November 2019 turun sedalam -12,32 persen dibandingkan dengan catatan bulan Oktober 2019 (m to m). Bila dibandingkan dengan bulan November 2018 (y on y), jumlah wisman ke Bali tercatat meningkat setinggi 22,46 persen.

Desa Penarukan adalah sebuah desa yang memiliki potensi wilayah yang nyegare atau laut yang cukup luas, persawahan, dekat perkotaan. Dimana kondisi wilayah semacam itu merupakan arena yang potensial bagi pengembangan berbagai usaha produktif baik dibidang pertanian, peternakan dan kenelayan. Dalam perkembangannya, bahkan sejak tahun 2010 di desa ini mulai dikembangkan aktivitas pariwisata. Hal itu dimulai dari adanya inisiatif Kelompok Peduli Pantai Baruna Asri yang memperkenalkan potensi wisata pantai. Saat ini Desa Penarukan berkembang menjadi daerah tujuan wisata yang cukup ramai dikunjungi oleh wisatawan local. Fenomena berkembangnya Desa Penarukan sebagai daerah tujuan wisata seperti itu tentu terkait dengan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat setempat serta strategi yang digunakan dalam mengembangkan tempat wisata. Hal ini dapat terlihat

dari keterlibatan kelompok peduli pantai Baruna Asri pantai penarukan dan partisipasi dan kontribusi masyarakat untuk mengembangkan pariwisata. Desa Penarukan terletak di Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng. Desa penarukan memiliki 6 lingkungan. lingkungan Penarungan, lingkungan Ketewel, lingkungan Sidayu, lingkungan Satria, lingkungan Penarukan Desa, lingkungan Bhuana Sari. Desa penarukan memiliki pantai yang indah dan sangat cocok di jadikan sebagai objek wisata pantai.

Wisata pantai penarukan berpeluang sangat besar bagi penduduk sekitar desa penarukan, namun ada tantangan yg ada di pantai penarukan seperti, akses jalan yang kurang memadai, kurangnya penerangan seperti lampu, fasilitas tempat parkir yang kurang memadai, tempat sampah yang sangat minim. Pantai Penarukan memiliki peluang yang cukup besar, dimana pantai penarukan memiliki pemandangan temburu karang yang bagus, spot foto yang menarik, tersedianya warung lesahan, ada tempat penyewaan ban untuk mandi, ada juga wisata sejarah seperti peninggalan cina yaitu kuburan cina, dan seme sakit (kuburan jaman dahulu) dan nantinya akan ada penyewaan cano.

Pada penelitian kali ini penulis akan membahas mengenai potensi wisata yang ada di Pantai Penarukan, kendala pengembangannya, dan upaya pengembangan pantai penarukan dengan memperoleh data dari perangkat desa, mulai dari kepala desa, prajuru adat dan jajaranya, masyarakat desa penarukan, pengunjung pantai penarukan, pelaku usaha. Dari sumber data yang di ambil diharapkan mampu memberikan argumen-argumen serta informasi yang baik, guna keberhasilan penelitian ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut, :

1. Apa sajakah potensi wisata Pantai Penarukan sebagai objek daya tarik wisata ?
2. Apa kendala pengembangan potensi wisata Pantai Penarukan ?
3. Bagaimana upaya pengembangan potensi wisata Pantai Penarukan sebagai objek daya tariki wisata ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja potensi wisata pantai penarukan sebagai daya tarik wisata
2. Untuk mengetahui kendala pengembangan potensi wisata pantai penarukan
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya pengembangan potensi wisata pantai penarukan sebagai objek daya tarik wisata.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini adalah ;

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian sebagai sumber informasi bagi pembacanya dalam pengembangan pantai penarukan menjadi objek daya tarik wisata.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi masyarakat mengenai tantangan dan peluang pengembangan pantai penarukan sebagai daya tarik wisata
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi masyarakat mengenai upaya pengembangan pantai penarukan sebagai objek daya tarik wisata.

